

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Akuntansi merupakan industri yang mengalami banyak sekali perubahan dan sebagian besar dari perubahan tersebut dipicu oleh kemajuan teknologi yang berkembang pesat (Khanom, 2017). Hal tersebut dapat dilihat dengan semakin banyaknya inovasi-inovasi yang muncul dalam bidang akuntansi, dan salah satu inovasi yang muncul tersebut adalah hadirnya aplikasi akuntansi berbasis online atau *cloud* yang biasa disebut dengan *cloud accounting software*.

Jika dilihat dari fungsinya, *cloud accounting software* dan *software* akuntansi yang pada umumnya telah ada di sekitar kita ini memiliki fungsi yang sama. Akan tetapi, yang menjadi pembeda di antara kedua hal tersebut terdapat pada cara mengakses atau menggunakan *cloud accounting software* yang dijalankan dalam suatu server, dimana aplikasi tersebut dijalankan dengan menggunakan jaringan internet (Piyush dan Modi, 2018). Oleh sebab itu, karena aplikasi tersebut dijalankan dengan jaringan internet maka lokasi penyimpanan data untuk perangkat lunak atau *software cloud accounting* ini berada di pusat data penyedia layanan dari perangkat lunak tersebut, dan karena diakses melalui internet maka aplikasi *cloud accounting* memungkinkan pengguna untuk mengoperasikan data mereka kapan saja dan dari lokasi mana pun (Dimitriu dan Matei, 2015). Terlebih lagi, hanya memiliki akses internet sudah cukup untuk melakukan seluruh kegiatan akuntansi dan tidak perlu membeli perangkat lunak tertentu, server dan komputer kecepatan pemrosesan tinggi (Sadighi, 2014). Dengan menggunakan aplikasi *cloud accounting* ini pengguna hanya membayar biaya *hosting*

berdasarkan metode pembayaran yang disebutkan dalam kontrak, aplikasi *cloud accounting* akan secara otomatis diperbarui ke versi terbaru oleh penyedia layanan, dan perbaikan terhadap aplikasi *cloud accounting* selalu tersedia kapan saja (Sadighi, 2014).

Bisnis kecil adalah penerima manfaat terbesar dari *cloud accounting* dan ada banyak cara untuk pindah ke *cloud*, karena dengan bekerja menggunakan *cloud* dapat membantu untuk mengurangi sesuatu pekerjaan yang menghabiskan waktu, dan memungkinkan untuk berkonsentrasi pada pengembangan bisnis mereka (Piyush dan Modi, 2018). Selain itu, dari segi biaya yang dikeluarkan juga lebih sedikit karena mereka hanya perlu membayar biaya berlangganan secara berkala berdasarkan kebutuhan (penggunaan) daripada mengeluarkan biaya untuk membeli aplikasi dan *hardware* yang mahal (Dimitriu dan Matei, 2015).

Salah satu bisnis kecil yang dapat dipengaruhi oleh *cloud* adalah UKM (Usaha Kecil dan Menengah). Usaha kecil menengah (UKM) di Indonesia sangat berkontribusi dalam perekonomian, berdasarkan data dari Bank Indonesia pada 2017 menyatakan bahwa ada 63 juta UKM yang berkontribusi hingga 99,2% terhadap perekonomian Indonesia (SINDO, 2018). Agar UKM bisa menjalankan usahanya dengan baik dan benar, diperlukannya kemampuan UKM dalam mengelola dana yang dimilikinya. Untuk mengelola dana yang dimiliki, diperlukannya suatu sistem pembukuan keuangan yang baik. Sistem pembukuan menjadi sarana vital dalam suatu perusahaan karena dengan sistem pembukuan, perusahaan bisa mengkalkulasi, mengontrol dan mengatur keseluruhan transaksi keuangan yang terjadi dalam perusahaan (Dinarti et al., 2015). Akan tetapi, masih banyak yang belum menyadari pentingnya pembuatan pembukuan keuangan dalam proses bisnis usahanya dan hal tersebut dikarenakan masih banyak yang merasa pembukuan keuangan ini sulit jika sebelumnya tidak mempelajari akuntansi (I. R. Putra, 2019). UKM biasanya hanya

mengandalkan administrasi manual dan tidak bisa membuat pembukuan keuangan sehingga seringkali tidak mengetahui secara pasti keuntungan dan kerugian yang terjadi di dalam proses bisnisnya, dan hal tersebut diperparah lagi dengan tidak adanya pemisahan antara uang pribadi dengan uang usaha mereka (Linangkung, 2017).

Dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat terutama dalam hal perangkat seluler dimana *software cloud accounting* memungkinkan pengguna untuk mengelola keuangan mereka dari manapun mereka berada dengan menggunakan ponsel pintar ataupun tablet yang dimiliki (Rao et al., 2017). Sehingga, pengguna *software cloud accounting* tersebut memiliki pilihan atau opsi selain menggunakan laptop atau komputer dalam mengakses *software cloud accounting* tersebut. *Software cloud accounting* berupa aplikasi pembukuan online sudah banyak tersedia di *Android* pada layanan *Play Store*, seperti Akuntansi UKM-Keuangan, Jurnal Mobile, Zahir Online, GROW-Akuntansi & Keuangan UKM, SI APIK, dan lain-lain. Aplikasi tersebut berfungsi untuk membantu pengguna dalam membuat laporan keuangan dengan lebih cepat dan efisien. Selain itu, ada juga aplikasi *point of sales* atau POS yang berfungsi sebagai sistem kasir yang juga menyediakan laporan untuk memonitor perkembangan usaha secara *real-time* serta aplikasi tersebut juga dijalankan secara online atau berbasis *cloud*. Aplikasi tersebut seperti MOKA POS, SPOTS POS, Olsera POS, Omega POS, Pawoon: Kasir / POS Online, dan masih banyak lagi. Seluruh aplikasi dapat di *download* secara gratis, akan tetapi untuk pelayanan yang ditawarkan memiliki klasifikasi biaya masing-masing sesuai dengan layanan yang ditawarkan, namun terdapat beberapa aplikasi yang memberikan layanan secara gratis tanpa mengeluarkan biaya untuk berlangganan.

Penyedia layanan *cloud accounting* perlu untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat pengguna untuk terus menggunakan aplikasi. Teori yang banyak

digunakan untuk menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan individu atas sebuah teknologi baru adalah teori TAM. Teori TAM (*Technology Acceptance Model*) adalah salah satu teori perilaku yang menjelaskan tentang pendekatan pemanfaatan teknologi informasi. TAM (*Technology Acceptance Model*) ini diperkenalkan oleh Davis (1989) yang mengembangkan kerangka pemikiran mengenai minat untuk menggunakan teknologi informasi berdasarkan persepsi manfaat (*perceived of usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) (Priambodo dan Prabawani, 2016). Akan tetapi, TAM belum memberikan informasi dan menjelaskan mengapa pemakai sistem mempunyai kepercayaan-kepercayaan tersebut (Jogiyanto, 2007:135-136).

Technology Acceptance Model memiliki dua konstruk utama yaitu *perceived usefulness* dan *perceived ease of use*. Kedua konstruk tersebut memiliki pengaruh ke niat perilaku, sehingga pemakai akan menggunakan teknologi (niat perilaku) jika merasa bahwa teknologi tersebut bermanfaat dan mudah digunakan (Jogiyanto, 2007:111-112).

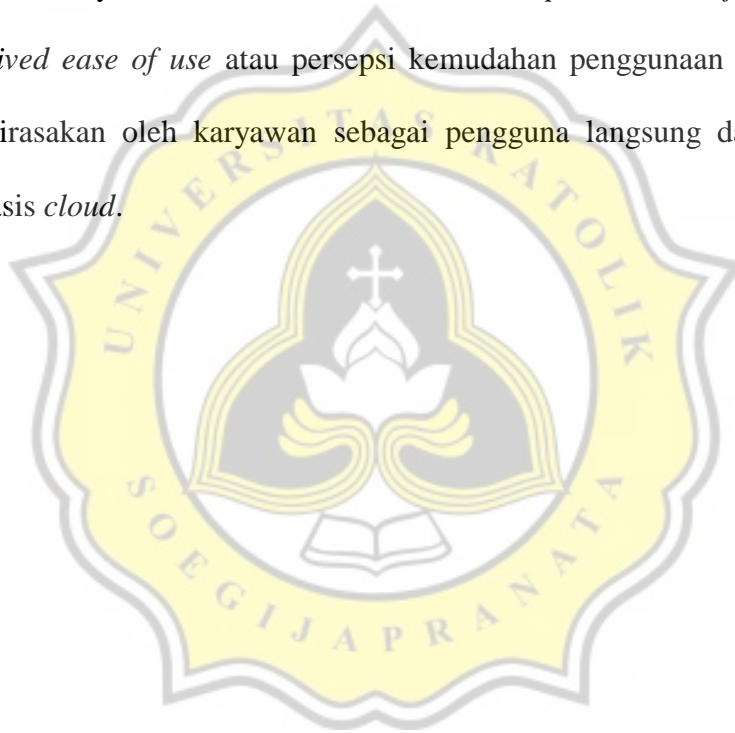
Selain persepsi manfaat atau *perceived usefulness* dan persepsi kemudahan penggunaan atau *perceived ease of use*, terdapat juga variabel yang dapat mempengaruhi niat dari suatu individu dalam menggunakan sistem. Beberapa penelitian terdahulu menguji pengaruh keamanan dan privasi terhadap niat perilaku dari suatu individu dalam menggunakan sistem, diantaranya Lallmahamood (2007) menemukan bahwa keamanan dan privasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat untuk menggunakan *Internet Banking* di Malaysia, sehingga keamanan dan privasi menjadi hal yang penting untuk diperhatikan oleh pengguna *internet banking* untuk mendorong minat dalam menggunakan *internet banking*. Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Syaifudin (2013) variabel keamanan dan privasi berpengaruh signifikan terhadap niat untuk bertransaksi secara online di OLX.co.id.

Sistem layanan berbasis *cloud* memiliki beberapa resiko yang dapat terjadi saat mengakses data melalui *cloud* terutama resiko dalam hal keamanan dan privasi dari pengguna layanan *cloud* menurut Ahmed et al. (2017) seperti pembajakan akun dan layanan, penyalahgunaan dan penggunaan yang tidak terotorisasi, *cloud malware injection attack* atau memberikan virus secara sengaja kepada penggunanya, *phishing attack* atau percobaan untuk mendapatkan informasi pengguna dengan menggunakan website atau *link* palsu untuk mengambil data pengaksesnya, dan masih banyak lagi. Keamanan dalam layanan ini sangatlah penting karena penyedia layanan aplikasi tersebut harus bisa menjamin bahwa data-data penting yang dimiliki oleh pengguna aplikasi tersebut aman dari akses yang tidak terotorisasi. Privasi dari data yang sensitif (data-data pengguna) dan perlindungannya dari akses tidak sah juga menjadi masalah yang penting, dengan kata lain keamanan data dianggap sebagai hambatan paling signifikan dalam adopsi layanan *cloud* (Dimitriu dan Matei, 2015). Oleh sebab itu, faktor keamanan dan privasi dari layanan *cloud* menjadi salah satu dasar pertimbangan bagi seseorang dalam menggunakan layanan *cloud*. Sehingga, penyedia layanan *cloud* harus dapat memastikan bahwa setiap akun hanya dapat diakses oleh klien resminya saja.

Dengan demikian, tujuan dalam penelitian ini adalah untuk meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi minat pengguna aplikasi *cloud accounting* yang ada di kota Semarang untuk terus menggunakan aplikasi *cloud accounting*. Responden pada penelitian ini adalah UKM di kota Semarang yang sudah pernah menggunakan aplikasi akuntansi berbasis *cloud*, untuk mengetahui apakah faktor *perceived usefulness*, faktor *perceived ease of use*, serta faktor keamanan dan privasi berpengaruh pada minat untuk terus menggunakan aplikasi *cloud accounting*. Oleh karena tujuannya adalah untuk mengetahui minat untuk terus menggunakan, maka dalam penelitian ini model TAM tidak dievaluasi sampai ke variabel penggunaan aktual

atau *actual use* karena dimensi waktu yang berbeda. Minat untuk terus menggunakan akan berpengaruh pada *actual use* atau perilaku nyata dalam mengadopsi sistem di waktu yang akan datang.

Pengguna atau responden yang ada dalam penelitian ini terdiri dari pemilik dan karyawan UKM, karena sebagian pemilik UKM menyerahkan sepenuhnya pencatatan transaksi sampai laporan keuangan, dengan kata lain pengoperasian sistem sepenuhnya diserahkan kepada karyawan. Dalam kondisi demikian, *perceived usefulness* atau persepsi manfaat, *perceived ease of use* atau persepsi kemudahan penggunaan serta keamanan dan privasi lebih dirasakan oleh karyawan sebagai pengguna langsung dari layanan aplikasi akuntansi berbasis *cloud*.



1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis merumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah *Perceived Usefulness* berpengaruh positif terhadap *Attitude* dalam menggunakan aplikasi *cloud accounting* ?
2. Apakah *Perceived Ease of Use* berpengaruh positif terhadap *Attitude* dalam menggunakan aplikasi *cloud accounting* ?
3. Apakah *Perceived Ease of Use* berpengaruh positif terhadap *Perceived Usefulness* dalam menggunakan aplikasi *cloud accounting* ?
4. Apakah *Attitude* berpengaruh positif terhadap *Continuance Intention To Use* dalam menggunakan aplikasi *cloud accounting* ?
5. Apakah Keamanan dan Privasi berpengaruh positif terhadap *Attitude* dalam menggunakan aplikasi *cloud accounting* ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat pengguna untuk terus menggunakan aplikasi *cloud accounting* sebagai alat pencatatan transaksi dan pembukuan keuangan di masa sekarang maupun di masa yang akan datang dengan menggunakan pendekatan *Technology Acceptance Model (TAM)*, Sehingga dapat memberikan saran bagi pihak pengelola aplikasi *cloud accounting*.

1. Mengidentifikasi pengaruh *Perceived Usefulness* terhadap *Attitude* dalam menggunakan aplikasi *cloud accounting* ?
2. Mengidentifikasi pengaruh *Perceived Ease of Use* terhadap *Attitude* dalam menggunakan aplikasi *cloud accounting* ?
3. Mengidentifikasi pengaruh *Perceived Ease of Use* terhadap *Perceived Usefulness* dalam menggunakan aplikasi *cloud accounting* ?
4. Mengidentifikasi pengaruh *Attitude* terhadap *Continuance Intention To Use* dalam menggunakan aplikasi *cloud accounting* ?
5. Mengidentifikasi pengaruh Keamanan dan Privasi terhadap *Attitude* dalam menggunakan aplikasi *cloud accounting* ?

1.4 Manfaat Penelitian

Berikut ini merupakan manfaat dari penelitian ini yang dibagi menjadi dua yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis, sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya ilmu pengetahuan dengan adanya suatu komponen atau variabel yang diperluas dengan menggabungkan konstruk dari berbagai model dan teori. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi terutama bagi para mahasiswa sebagai dasar pembandingan dalam rangka melakukan penelitian lebih lanjut pada bidang kajian ini, serta bagi pihak-pihak yang memerlukan referensi terkait dengan skripsi ini, baik sebagai bahan bacaan atau literatur.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat dijadikan suatu pengetahuan dari perluasan dalam kajian mengenai model TAM, guna memperluas pengetahuan, pemahaman dan dapat dijadikan sebagai pandangan terkait komponen yang mempengaruhi minat untuk terus menggunakan aplikasi sistem layanan aplikasi atau *software* akuntansi.

a) Manfaat bagi UKM

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi UKM terkait pentingnya pencatatan transaksi dan pembuatan pembukuan keuangan dalam menjalankan usahanya. Dengan harapan, UKM semakin sadar akan pentingnya

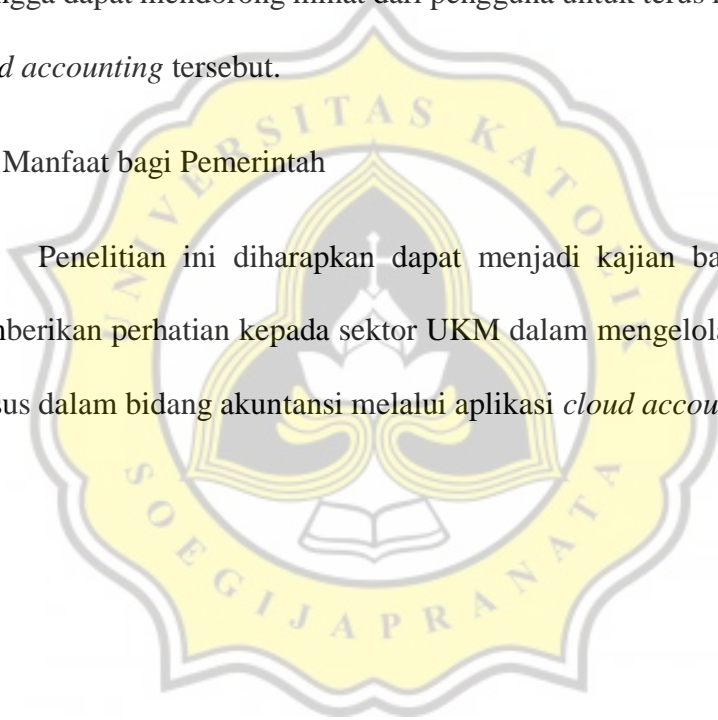
untuk membuat pembukuan berkaitan dengan berbagai macamnya perangkat lunak atau *software* yang ada dalam mencatat transaksi serta membantu dalam pembuatan pembukuan keuangannya.

b) Manfaat bagi Penyedia Jasa *Cloud Accounting*

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi kajian bagi penyedia jasa *cloud accounting* untuk meningkatkan kualitas layanan dari aplikasi yang ditawarkan, sehingga dapat mendorong minat dari pengguna untuk terus menggunakan aplikasi *cloud accounting* tersebut.

c) Manfaat bagi Pemerintah

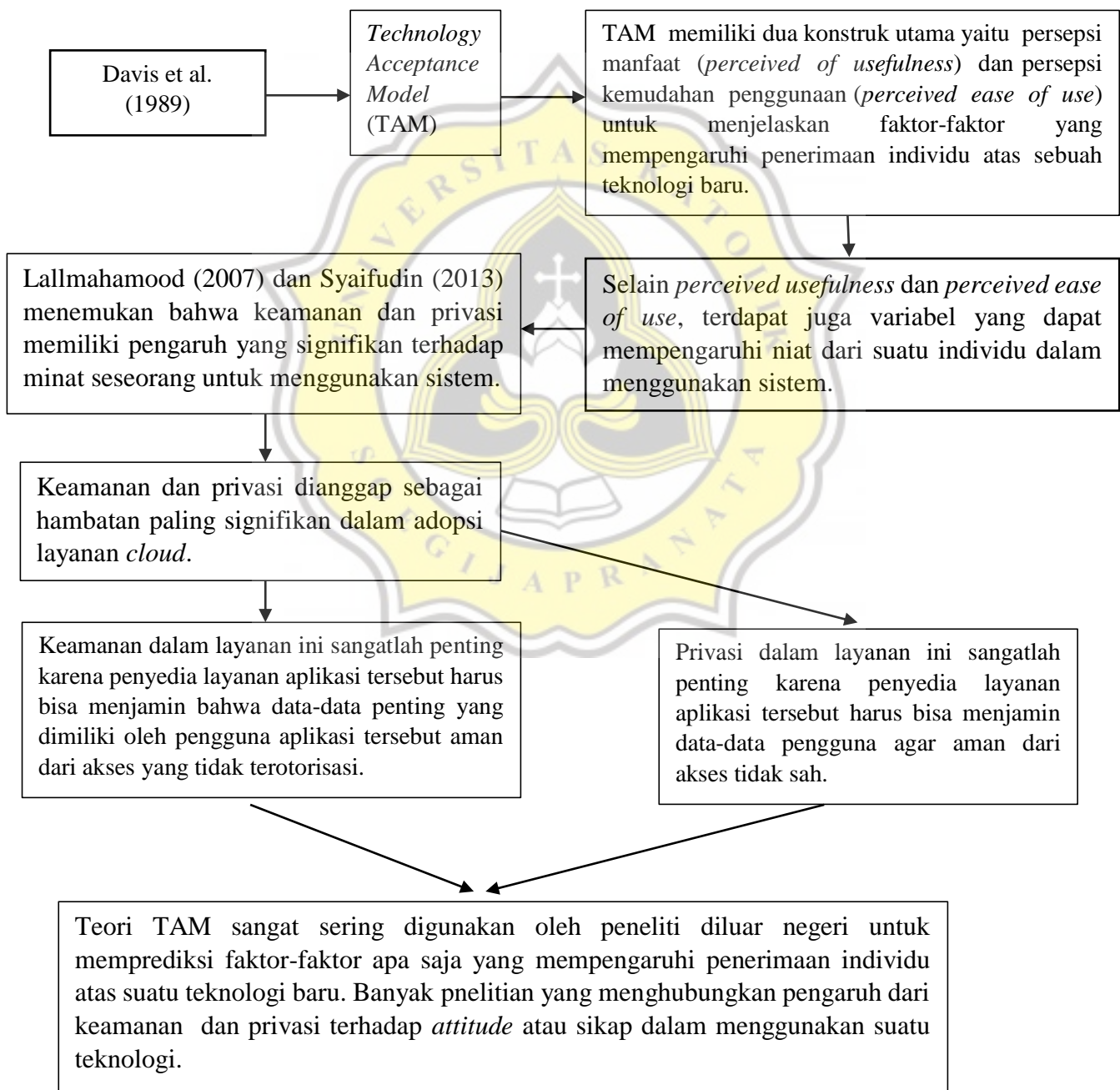
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi kajian bagi pemerintah untuk memberikan perhatian kepada sektor UKM dalam mengelola keuangannya secara khusus dalam bidang akuntansi melalui aplikasi *cloud accounting*.



1.5 Kerangka Pemikiran

Berikut ini gambaran mengenai kerangka pemikiran dan model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah diatas adalah sebagai berikut :

Gambar 1 : Kerangka Pemikiran



Di Indonesia, aplikasi *cloud accounting* sudah banyak digunakan oleh berbagai bidang usaha, terutama pada bidang UKM. Pengguna dari aplikasi *cloud accounting* adalah karyawan dan pemilik UKM, karena sebagian pemilik UKM menyerahkan pengoperasian sistem sepenuhnya diserahkan kepada karyawan. Hal ini membuat persepsi manfaat, persepsi kemudahan, serta keamanan dan privasi lebih dirasakan oleh karyawan sebagai pengguna langsung dari layanan aplikasi *cloud accounting*.

Tujuannya agar penyedia layanan aplikasi *cloud accounting* dapat mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat pengguna untuk terus menggunakan layanan aplikasi *cloud accounting*.

H1: *Perceived Usefulness* berpengaruh positif terhadap *Attitude* dalam menggunakan aplikasi *cloud accounting*.

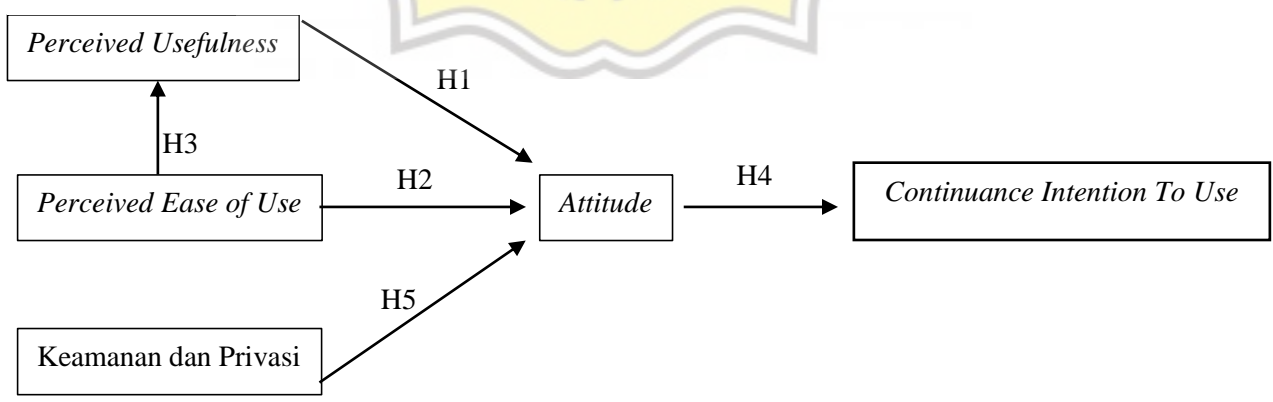
H2: *Perceived Ease of Use* berpengaruh positif terhadap *Attitude* dalam menggunakan aplikasi *cloud accounting*.

H3: *Perceived Ease of Use* berpengaruh positif terhadap *Perceived Usefulness* dalam menggunakan aplikasi *cloud accounting*.

H4: *Attitude* berpengaruh positif terhadap *Continuance Intention To Use* dalam menggunakan aplikasi *cloud accounting*.

H5: Keamanan dan Privasi berpengaruh positif terhadap *Attitude* dalam menggunakan aplikasi *cloud accounting*.

Gambar 2 : Model Penelitian



1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan pada *paper* ini disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka pemikiran, dan sistematika penelitian.

BAB II: LANDASAN TEORI

Pada bab ini, berisi tentang gambaran umum yang digunakan pada penelitian ini terkait teori-teori yang mendukung dalam penelitian ini melalui studi pustaka dari berbagai literatur yang berkaitan dengan penelitian ini yang digunakan sebagai landasan pembahasan dan pemecahan masalah dan berisi tentang kajian teori, dan hipotesis penelitian.

BAB III: METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang metode penelitian yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian ini.

BAB IV: HASIL ANALISIS

Pada bab ini berisi tentang gambaran umum responden beserta hasil analisis menggunakan metode penelitian yang tertera pada penelitian ini.

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil analisis penelitian, keterbatasan dalam penelitian dan implikasi hasil penelitian.